



ANALISIS REALISASI PENANAMAN MODAL ASING SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TIMUR

Meria Ulva Nadia¹

Article history:

Submitted: 25 November 2020

Revised: 13 Desember 2020

Accepted: 25 Desember 2020

Keywords:

Covid-19 Event Study;

Investment;

Foreign Investment;

Kata Kunci:

Studi Peristiwa Covid-19;

Investasi;

Penanaman Modal Asing;

Koresponding:

Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya, Jawa
Timur, Indonesia.

Email: ulfanadia233@gmail.com

Abstract

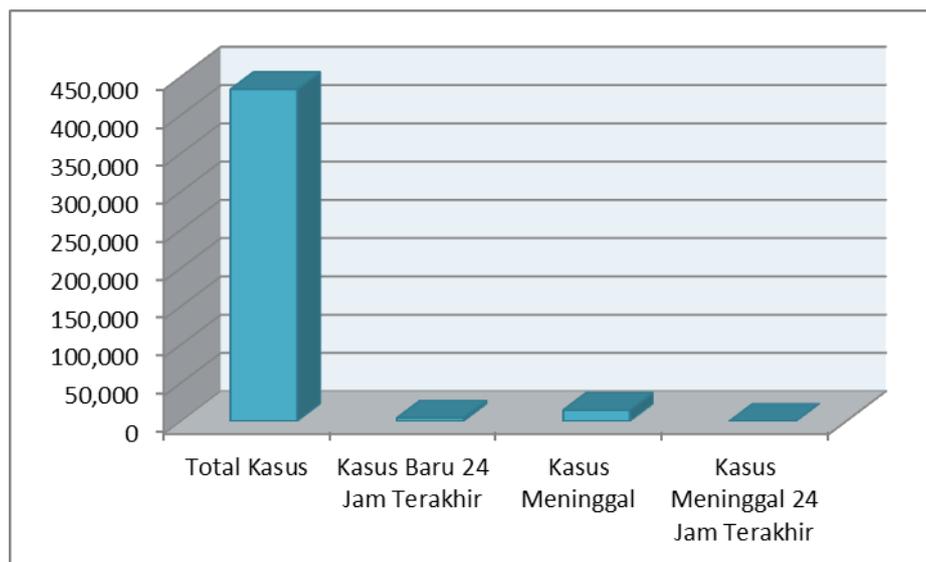
Foreign investment in East Java Province also increased in 2016 and 2017. When Indonesia is hit by the Covid-19 pandemic that has negatively impacted the Indonesian economy and in various other sectors. This study aims to analyze the differences in foreign investment realization before and during the Covid-19 pandemic in East Java. The population in this study is the realization of foreign investment before and during the Covid-19 pandemic. The method of selection of samples is probability by using sampling area method techniques. So obtained samples in this study is the realization of foreign investment in East Java. The data used is secondary data obtained from the Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). The statistical test used to test the hypothesis is paired sample t-test. The result of this research is that there are differences in the realization of foreign investment before and during the Covid-19 pandemic in East Java. Despite the Covid-19 pandemic in Indonesia, the realization of foreign investment in East Java has increased compared to before the Covid-19 pandemic, namely in the first to third quarter of 2019.

Abstrak

Penanaman modal asing Provinsi Jawa Timur juga mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017. Ketika Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia dan diberbagai sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Metode pemilihan sampelnya yaitu probabilitas dengan menggunakan teknik metode *area sampling*. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah realisasi penanaman modal asing di Jawa Timur. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *paired sample t-test*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Jawa Timur. Meskipun terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia, realisasi penanaman modal asing di Jawa Timur mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 yaitu pada kuartal satu hingga tiga tahun 2019.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan virus baru yang ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut *World Health Organization Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus*, *Corona virus* adalah suatu kelompok yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Sebelumnya virus ini hanya terjadi Wuhan dan Tiongkok karena peningkatan penyebaran virus ini sampai ke negara-negara lain dan banyak menjangkit banyak orang. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit virus Covid-19. Pada tanggal 2 Maret 2020 kasus pertama di Indonesia terjadi. Hingga saat ini Kasus Virus Covid-19 yang diposting oleh WHO (*World Heath Organization*) .



Sumber: World Health Organization (WHO), 2020

Gambar 1.
Data Kasus Virus Covid-19 di Indonesia

Kasus Virus Covid-19 yang diposting oleh WHO (*World Heath Organization*) pada 8 November 2020, disajikan di Tabel 1 berikut total kasus Virus Covid-19 di Indonesia adalah 433,836 jiwa. Sedangkan Kasus baru yang diposting 24 jam terakhir yaitu mencapai 4,262 jiwa. Kasus meninggal sebesar 14,540 jiwa dan untuk kasus meninggal baru yang diposting 24 jam terakhir adalah 98 jiwa. Virus ini tidak hanya menyerang kesehatan namun juga menyerang diberbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah di sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat yang akan berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian akan berimbas pada perekonomian Indonesia, yaitu pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan meningkatnya jumlah pengangguran, dan turunnya investasi asing. Menurut (Sukirno, 2013), investasi adalah pengeluaran modal oleh perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan modal guna menambah kemampuan produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Investasi atau penanaman modal ada dua yaitu investasi dalam negeri atau investasi luar negeri. Penanaman modal asing merupakan investasi langsung (*direct investment*) maupun tidak langsung (*portofolio*) yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta. Penanaman modal asing di Indonesia terus mengalami peningkatan.

Tingkat suku bunga dalam jangka pendek, tingkat SBI, PDB dalam jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Sedangkan suku bunga deposito tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) (Ambarsari & Purnomo, 2005). Lebih lanjut menurut Tri Rahayu, (2010) dalam penelitiannya bahwa Produk domestik bruto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA), tingkat suku

bunga domestic berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA), upah kerja memiliki hubungan yang negative terhadap PMA, dan krisis ekonomi berpengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Sedangkan menurut Luh Made T.M.M.L & I Wayan Y.S (2008) dalam penelitiannya secara parsial ekspor neto, nilai tukar dolar AS dan FDI berpengaruh positif dan signifikan pada cadangan devisa. Cadangan devisa memiliki perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah krisis global secara signifikan.

Menurut Priyono Teddy (2009), investasi merupakan suatu masalah yang langsung berhubungan dengan besarnya penghasilan akan pendapatan dari barang modal dimasa depan. (Sukirno, 2013), investasi adalah pengeluaran modal oleh perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan modal guna menambah kemampuan produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Investasi atau penanaman modal merupakan salah satu indikator yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional. investasi mudah berubah, Apabila terdapat penurunan pengeluaran barang dan jasa. Naik turunnya investasi disebabkan beberapa faktor yaitu tenaga kerja, inflasi, Produk Domestik Regional Bruto dan suku bunga. Investasi atau penanaman modal berdasarkan asal investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi dalam negeri dan investasi asing.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Penanaman modal asing sangat bermanfaat bagi Indonesia, membantu pembangunan ekonomi Indonesia sesuai sasaran. Suku bunga merupakan faktor yang sangat penting bagi pengusaha dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi. Suku bunga bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi investasi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya seperti keadaan ekonomi pada masa kini, jika tingkat suku bunga tinggi maka investor akan tetap berinvestasi, karena keadaan ekonomi pada masa kini membaik dan di masa depan tumbuh dengan cepat. Jika suku bunga rendah maka investor tidak banyak berinvestasi, karena barang-barang modal dalam perekonomian digunakan pada tingkat yang jauh lebih rendah dari kemampuan yang maksimal. Penanaman modal asing di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan. Berdasarkan wilayah realisasi penanaman modal asing, Pulau Jawa mendominasi. Di Provinsi Jawa Timur Penanaman modal asing tiga tahun terakhir pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Tabel 1.
Penanaman Modal Asing Di Jawa Timur

Tahun	Investasi Asing (Juta US\$)
2016	1941
2017	1566,7
2018	1333,4

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Sedangkan Penanaman modal asing Provinsi Jawa Timur juga mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2016 penanaman modal asing sebesar 1941 juta US\$, tahun 2017 sebesar 1566,7 juta US\$. Sedangkan untuk tahun 2018 sebesar 1333,4 juta US\$, pada tahun ini mengalami penanaman modal asing mengalami penurunan. Ketika Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak negatif terdapat perekonomian Indonesia dan diberbagai sektor lainnya. Apakah terdapat perbedaan realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Jawa timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang digunakan adalah studi peristiwa (*event study*) yang menganalisis perbedaan realisasi penanaman modal asing sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan variabel realisasi penanaman modal asing, peristiwanya (*event*) adalah pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemic Covid-19. Metode pemilihan sampelnya yaitu probabilitas dengan menggunakan teknik metode *area sampling*. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah realisasi penanaman modal asing di Jawa Timur. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan (Sandu & Ali, 2015).

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2009). Data-data tersebut dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM) www.bpkm.go.id. Data realisasi penanaman modal asing sebelum pandemic Covid-19 adalah kuartal 1-3 2019. Sedangkan data realisasi penanaman modal asing saat adanya pandemi Covid-19 adalah kuartal 1-3 2020. Pengujian penelitian ini menggunakan uji *Paired sample t-test*. Pengujian data yang akan diujikan dan dilihat apakah data tersebut berdistribusi normal. Jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka data tersebut harus diuji dengan menggunakan uji alternatif. Data pada penelitian ini adalah <50 sehingga ketika menguji distribusi normal dengan uji Shapiro-Wilk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Uji Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	2,008	3	1,872	1,080
	Saat	6,274	3	1,448	836.3

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel *paired samples statistics* menunjukkan bahwa nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan adalah Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 mempunyai nilai rata-rata (mean) 2,008 Triliun dari 3 data. Sebaran data (std.deviation) 1,872 Triliun dengan standar error 1,080 Triliun. Sedangkan saat terjadinya pandemi Covid-19 mempunyai rata-rata (mean) 6,274 Triliun dari 3 data. Sebaran data (std. deviation) diperoleh 1,448 Triliun dengan standar error 836,3 Milliar. Sehingga sebelum terjadinya pandemi Covid-19 pada data lebih rendah daripada saat terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 3.
Paired Samples Test

		Pair 1 Sebelum - Saat
Paired Differences	Mean	-4,265
	Std. Deviation	423.7
	Std. Error Mean	244.6
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower Upper	-5,318 -3,213
T		-17.435
Df		2
Sig. (2-tailed)		.003

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Diliat dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.003 ($p < 0.05$). sehingga hasilnya adalah sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Jawa Timur. Meskipun terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia, realisasi penanaman modal asing di Jawa Timur mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 yaitu pada kuartal satu hingga tiga tahun 2019. Karena dengan adanya Covid-19 banyak investasi yang masuk ke Indonesia di bidang kesehatan dan di sektor industry dan farmasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Investasi adalah pengeluaran modal oleh perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan modal guna menambah kemampuan produksi barang dan jasa dalam perekonomian (Sukirno, 2013). Menurut Keynes suku bunga bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi investasi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya seperti Keadaan ekonomi pada masa kini. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit oleh Virus Covid-19. Pandemi Covid-19 yang menyerang negara Indonesia, perekonomian Indonesia dan diberbagai sektor lainnya mengalami guncangan yang serius sehingga hal tersebut mempengaruhi investasi asing juga. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan realisasi penanaman modal asing sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Jawa Timur.

Supaya Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Jawa Timur terus mengalami peningkatan maka akses perizinan usaha di permudah, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi atau menanamkan modal di Jawa Timur.

REFERENSI

- Ambarsari, I., & Purnomo, D. (2005). Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 26-47.
- BPKM. (2020, November 8). *Investment Realization / Foreign Direct Investment (FDI)*. Retrieved November 9, 2020, from Badan Koordinasi Penanaman Modal: <http://www.bpkm.go.id/en/satatic/foreign-direct-investment-fdi>
- BPS. (2020, November 8). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi*. Retrieved

*Analisis Realisasi Penanaman Modal Asing Sebelum dan Saat Terjadinya
Pandemi Covid-19 di Jawa Timur
Meria Ulva Nadia*

- November 9, 2020, from Badan Pusat Statistik:
<https://www.bps.go.id/dynamic/table/2020/05/06/1806/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-provinsi.html>
- Chandra, P. T. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Lestari, L. M., & Swara, I. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Studi Sebelum dan Sesudah Krisis Global. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2). 1-21.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prov, J. (2020, November 8). *Satgas Covid-19 Jatim*. Retrieved November 9, 2020, from Jatim Tanggap Covid-19: <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Rahayu, T. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Indonesia (Tahun 1994:1-2008:4).
- Sanusi, M., Kuncoro, H. F., & Herianingrum, S. (2019). Makroekonomi dan Penanaman Modal Asing di Indonesia: Bukti Empiris di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi*, 4(2). 288-303.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar (Ketiga)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Swanitarini, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(2). 365-372.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- WHO. (2020, November 8). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. Retrieved November 9, 2020, from www.who.int: https://covid-19.who.int.